

SKRIPSI

**PARTISIPASI KOMUNITAS SAHABAT CAGAR
BUDAYA (SCB) SEBAGAI PENGGIAT EDUKASI
DAN KONSERVASI WARISAN BUDAYA
DI KOTA PALEMBANG**



MARISA

07021182025003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

PARTISIPASI KOMUNITAS SAHABAT CAGAR BUDAYA (SCB) SEBAGAI PENGGIAT EDUKASI DAN KONSERVASI WARISAN BUDAYA DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MARISA

07021182025003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PARTISIPASI KOMUNITAS SAHABAT CAGAR BUDAYA (SCB)
SEBAGAI PENGGIAT EDUKASI DAN KONSERVASI WARISAN
BUDAYA DI KOTA PALEMBANG**

Oleh:
Marisa
070211182025003

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001



1/4-2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PARTISIPASI KOMUNITAS SAHABAT CAGAR BUDAYA (SCB)
SEBAGAI PENGGIAT EDUKASI DAN KONSERVASI WARISAN
BUDAYA DI KOTA PALEMBANG”**

SKRIPSI

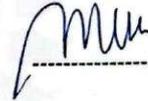
MARISA
07021182025003

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 April 2024

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. Mery Yanti, S.Sos,MA
NIP. 197705042000122001



Penguji :

Tanda Tangan

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001



2. Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA.
NIP 198611272015042003



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Allifri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa
NIM : 07021182025003
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Partisipasi Komunitas Sahabat Cagar Budaya (SCB) Sebagai Penggiat Edukasi Dan Konservasi Warisan Budaya Di Kota Palembang” ini benar - benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 April 2024

Yang buat pernyataan,



Marisa

Nim. 07021182025003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Satu - satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan cara mencintai apa yang kamu lakukan.”(Steve Jobs)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhan-mu lah engkau berharap” (Q.S al-insyirah: 6-8)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar” (QS.Ar-Ruum:60)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan hormati, Bapak Mulyani (Yani) dan Ibu Sarminah (Sari)
2. Kakakku tersayang, Mei Srihartati
3. Kakek dan nenekku tersayang, alm. kakek Dukut dan alm. kakek Mantaruna, almh. nenek Misinah dan nenek ku Tursiem.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA
5. *Support system* para sahabat dan teman terdekat
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya
7. Marisa, diriku sendiri yang telah semangat dan yang telah mampu berjuang dalam segala proses yang tidak mudah hingga sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugrah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Partisipasi Komunitas Sahabat Cagar Budaya (SCB) Sebagai Penggiat Edukasi Dan Konservasi Warisan Budaya Di Kota Palembang”. Shalawat beserta salam tidak lupa kita haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir aamiin. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus di penuhi oleh mahasiswa S1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilm Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk kedua orang tua tersayang. Bapak Mulyani (yani) dan Ibu Sarminah (sari), saya mempersembahkan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segala doa yang tak pernah terputus, atas segala dukungan, perhatian, cinta serta kasih sayang yang tak terhingga disertai juga dengan perjuangan kalian. Penulis juga sangat menyadari bahwa penulis telah banyak menerima bantuan dan melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama ini, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE.,MKU.,IPU.,ASEAN.Eng. APEC.Eng., selaku rektu UNSRI tahun 2015-2023 dan Dr. Taufik Marwa, S.E.,M.Si., selaku rektor baru Universitas Sriwijaya beserta jajaranya tahun 2024.
2. Bapak Prof. Dr. alfitri, M.si.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang sangat luar biasa baiknya dalam membantu penulis, yang telah meluangkan waktunya, membimbing dengan sabar, selalu memberikan saran dan masukan serta memberikan ilmu yang berharga kepada penulis, dan dosen pembimbing yang selalu mengerti keadaan penulis. Semoga ibu selalu di berikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, rezki yang berlimpah dan kemudahan dalam berbagai hal, aamiin.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis untuk mengurus segala keperluan berkas administrasi perkuliahan.
8. Seluruh jajaran dosen sosiologi dan staf serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Terkhusus kepada bidadari surgaku, wanita tercantik dan tersabarku yaitu ibu Sarminah (Sari), skripsi ini aku persembahkan kepada ibuku tersayang, yang tidak pernah lupa selalu melangitkan doa untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terbaik penulis untuk selalu sabar, rajin, ulet, tekun, dan ikhlas setiap melakukan hal terkecil sekalipun harus bertanggung jawab atas segala pilihan yang di ambil. Yang selalu jadi tempat cerita keluh kesah penulis sampai bisa bangkit dan bisa menyelesaikan segala proses yang tidak mudah sampai di titik ini. Dan untuk ibuku, semoga Allah selalu melindungimu dan selalu memberikan kesehatan untuk ibu dan menjabah semua doa-doa ibu. Aamiin
10. Kepada malaikat baik yang tak bersayap, bapak terganteng dan bapak tersayangku yaitu Bapak Mulyani (Yani) yang sudah mengorbankan harta dan

tenaganya untuk mendanai kesuksesan penulis dengan sabar dan ikhlas, yang selalu menjadi tempat cerita dan motivasi penulis, agar penulis menjadi wanita mandiri dan bisa berdiri di kakinya sendiri. Bapak yang selalu matimatian kerja keras agar semua anaknya sukses dalam berkarir dunia akhirat. Untuk bapakku semoga engkau selalu di beri kesehatan dan keberkahan hidup, dan semoga Allah SWT menjabah doa-doa bapak, tetap selalu kuat dan sehat ya pak, sampai penulis kegaris finis dan sukses.

11. Kepada kakakku tersayang, Mei Srihartati terimakasih sudah menjadi tempat penulis bercerita dan menghibur serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan S1 penulis dengan lancar.
12. Untuk seluruh informan penulis yaitu komunitas sahabat cagar budaya dan relawan scb saya ucapkan terimakasih yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Kepada Maheria sahabat janah dan terbaik penulis. Terimakasih telah bersedia selalu mendukung, memberikan semangat dan *support* terbaik di perkuliahan serta menjadi tempat penulis untuk bercerita berbagai hal. Semoga segala sesuatu yang sedang kita perjuangkan akan terwujud dan pertemanan kita selalu langgeng walaupun kita berjauhan.
14. Kepada Enda Widya Astuti dan Asinta tetangga kos yang baik hati dan suka membantu penulis kemanapun, yang selalu jadi tempat bercerita keluh kesahnya penulis, yang selalu ngajakin jalan-jalan dan kulineran di kota orang dan selalu tau kalau tetangganya stres di ajakin karaokean biar gak stres Terimakasih, semoga allah membalas semua kebaikan kamu orang baik dan proses kamu semoga di permudah.
15. Untuk sohib seperjuangan penulis geng lerisa (lensi, ria, risa dan tiara). Terimakasih sudah menjadi sohib penulis dalam menjalani perkuliahan dan sudah menjadi tempat keluh kesah penulis, atas segala kebersamaan dan kebaikan dan bantuan selama ini hingga kita sama - sama di titik ini.
16. Untuk temen-temen seperjuangan geng Uno Kost (Robyadi, Agus, Arif, Alfin, Lensi, Ara, Ana, Enda, Eva, Kartika) terimakasih sudah menjadi teman bermain serta penghibur, dan memotivasi penulis untuk berjuang bersama hingga dititik ini.

17. Teman-teman seperjuangan Amigasos angkatan 2020.
18. Teman - teman SMA (Desti, Bambang dan Umi) yang selalu *support* penulis untuk semangat menyelesaikan tugas akhir skripsi hingga dititik ini.
19. Terimakasih untuk semua ceramah dalam semangat dunia akhiratku ustad felik siauw, ustad hanan attaki, ustad agam, ustad bonny dan bias motivator anak-anak mudaku yaitu kadam sidik (Husein).
20. Terimakasih untuk lagu - lagu yang mengiringi proses penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang berjudul catatan kecil, pesawat kertas, mimpi, dan judul lirik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang mampu menginspirasi penulis untuk teru bersemangat dan berusaha.
21. Dan umumnya penulis mengucapkan terimakasih untuk semua orang yang penulis kenal dan terlibat dalam kehidupan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah banyak memberikaan pelajaran dan kenangan untuk penulis.
22. Dan sangat-sangat berterimakasih kepada diriku sendiri Marisa, Terimakasih sudah mampu bertahan dan berjuang dengan sabar dan ikhlas yang mampu membuktikan bahwa wanita sepertiku harus mandiri dan bisa berdiri dikakiku sendiri serta telah mampu menghadapi segala sesuatu baik itu suka maupun duka. I am proud of myself.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan skripsi. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 08 Maret 2024

Penulis

Marisa

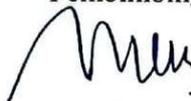
RINGKASAN

PARTISIPASI KOMUNITAS SAHABAT CAGAR BUDAYA (SCB) SEBAGAI PENGGIAT EDUKASI DAN KONSERVASI WARISAN BUDAYA DI KOTA PALEMBANG

Penelitian ini bertujuan membahas lebih dalam mengenai keikutsertaan partisipasi komunitas sahabat cagar budaya (scb) sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang. Partisipasi merupakan suatu kegiatan atau keikutsertaan maupun peran dari sekelompok orang atau masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pentingnya partisipasi dari komunitas sahabat cagar budaya sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan strategi deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Partisipasi dari Ach. Wazir Ws. Data yang diperoleh dengan empat informan utama dan dua informan pendukung melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan partisipasi yang dilakukan oleh komunitas sahabat cagar budaya (scb) di kota Palembang dilaksanakan secara aktif dengan bentuk-bentuk partisipasi komunitas scb sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya dalam setiap kegiatannya berupa sumbangan uang atau dana donasi untuk kegiatan, berupa gagasan ide-ide dari para anggota, relawan dan masyarakat umum dan tenaga atau gotong royong dari anggota scb. Faktor pendorong komunitas sahabat cagar budaya (scb) untuk berpartisipasi dalam penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang yaitu terdapat temuan dalam penelitian antara rasa antusiasme dan kerjasama tim. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dana kegiatan dan *time management* serta kurangnya kepedulian pada masyarakat terhadap kebudayaan dan warisan budaya di Palembang.

Kata Kunci : Partisipasi, penggiat edukasi, konservasi, warisan budaya, Komunitas sahabat cagar budaya (SCB) Palembang.

Indralaya, 08 Maret 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing


Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

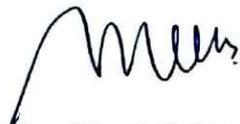
SUMMARY

PARTICIPATION OF THE CULTURAL HERITAGE FRIENDS COMMUNITY (SCB) AS AN ACTIVIST OF EDUCATION AND CONSERVATION OF CULTURAL HERITAGE IN PALEMBANG CITY

This study aims to discuss the participation of the Cultural Heritage Friends Community (SCB) as an activist in education and conservation of cultural heritage in Palembang City. Participation is an activity or participation or role of a group of people or society. The purpose of this study is to describe and analyze the importance of participation of the Cultural Heritage Friends Community as an activist of education and conservation of cultural heritage in the city of Palembang. The research method used is a qualitative method with a qualitative descriptive strategy. This study uses the theory of Participation from Ach. Vazier Ws. Data were obtained with four primary informants and two supporting informants through observation, interviews, documentation, and literature study. The results of this study show that the implementation of participation carried out by the cultural heritage friends community (scb) in the city of Palembang is carried out actively with forms of participation of the scb community as activists of education and conservation of cultural heritage in every activity in the form of participation conscious of money or donation funds for activities, in the form of ideas or thoughts from members, volunteers and the general public and energy and mutual assistance. Factors that encourage the cultural heritage friends community (scb) to participate in education and conservation of cultural heritage in the city of Palembang such as enthusiasm and teamwork. While the inhibiting factors are activity funds and time management as well as a lack of public awareness of culture and cultural heritage in Palembang.

Keywords: Participation, education activists, conservation, cultural heritage, Palembang cultural heritage friends community (SCB).

Indralaya, 08 Marc 2024
Approved by,
Mentor



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of the sociology department
Faculty of social science and political
science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
MOTO PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	15

2.2.1 Partisipasi	15
2.2.2 Bentuk- Bentuk Partisipasi	16
2.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi.....	18
2.2.4 Edukasi	18
2.2.5 Konservasi	19
2.2.6 Kebudayaan	20
2.2.7 Komunitas	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Sumber Data Penelitian.....	26
3.6 Kriteria Dan Penentuan Informasi	27
3.7 Peranan Penelitian.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan data.....	29
3.9 Unit Analisis data.....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan Data Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data	33
3.12 Jadwal Penelitian	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	36
4.1.1 Letak Geografis dan luas wilayah	36
4.1.2 Wilayah Administrasi	36
4.1.3 Sebaran Cagar Budaya Kota Palembang	37

4.2	Gambaran Sejarah Berdirinya Komunitas SCB.....	38
4.3	Gambaran Umum Informan Penelitian	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		43
5.1	Partisipasi Komunitas SCB	44
5.2	Bentuk – Bentuk Partisipasi Komunitas SCB	48
5.2.1	Partisipasi benda atau uang	48
5.2.2	Partisipasi ide atau pikiran	50
5.2.3	Partisipasi gotong royong atau tenaga	52
5.3	Faktor Pendukung Dan penghambat Kegiatan komunitas SCB	56
5.3.1	Faktor Pendukung	58
5.3.1.1	Rasa antusias	58
5.3.1.2	Kerjasama Tim yang solid	60
5.3.2	Faktor Penghambat	62
5.3.2.1	Time Management	62
5.3.2.1	Dana Kegiatan	64
5.4	Kaitannya Partisipasi Komunitas SCB Dengan Teori Partisipasi Menurut Ach. Wazir Ws 1999:29.....	67
BAB VI PENUTUP		69
6.1	Kesimpulan	69
6.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.4 Fokus Penelitian	26
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.3.1 Informan Utama	40
Tabel 4.3.2 Informan Pendukung	41
Tabel 5.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Komunitas SCB	55
Tabel 5.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat SCB	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Postingan Akun Instagram Komunitas SCB Palembang	4
Gambar 4.1.2.1 Peta Strategis Kota Palembang	37
Gambar 4.1.3.1 Peta Sebaran Cagar Budaya Kota Palembang	38
Gambar 5.2.1 partisipasi komunitas scb dalam bentuk benda atau uang.....	49
Gambar 5.2.2 Partisipasi Komunitas Scb Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran	50
Gambar 5.3.3 Partisipasi komunitas scb dalam gotong-royong dan tenaga	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan warisan yang turun-temurun dan tidak dapat terpisahkan satu sama lain dari lingkungan manusia. Budaya yang berada di Indonesia terdiri dari bahasa, pakaian, bangunan, politik, perkakas, agama, karya seni dan adat istiadat. Kebudayaan di kelompokkan menjadi dua komponen, yaitu kebudayaan non material dan material. Kebudayaan material memiliki sifat yang konkret yang ada di masyarakat termasuk penemuan-penemuan dari hasil analisis arkeolog. Kemudian kebudayaan non material atau disebut kebudayaan tak benda merupakan sifat yang abstrak yang diwariskan secara turun-temurun, misalnya dalam bentuk dongeng, fabel, cerita rakyat, adat istiadat dan artefak lainnya. Menurut Zainal dan Saebani (2014) kebudayaan terbentuk karena adanya unsur-unsur dari material artefak yang memiliki sarana pendukung untuk terus dilestarikan dan dijaga sebagai suatu identitas kebudayaan yang sudah menjadi warisan budaya atau cagar budaya (Dalam Abdillah, 2020).

Kebudayaan dan warisan budaya di Indonesia ada banyak dan tersebar di seluruh nusantara, beberapa diantaranya ada di pulau Sumatra di bagian selatan, yaitu di Palembang. Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, yang telah berdiri sejak 682 masehi dan kini sudah berusia 1.339 tahun. Kota Palembang berada di pulau Sumatra yang secara geografis terbagi menjadi dua bagian wilayah yang terhalang oleh Sungai Musi, yaitu kawasan Seberang Ulu dan Kawasan Seberang Ilir yang merupakan terpisahkan oleh Sungai Musi Palembang. Dahulu wilayah Kesultanan Darussalam Palembang bertempat tinggal di bagian Kawasan Seberang Ulu, yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang baru. Sedangkan Pemerintahan Darussalam Palembang berada di pusat Kawasan Seberang Ilir (Ibnu, Triyuli & Teddy, 2010). Sebab

Palembang merupakan kota tertua di Provinsi Sumatera Selatan, maka ada banyak sekali peninggalan sejarah warisan budaya dari zaman kerajaan atau Kesultanan Palembang Darussalam. Banyaknya warisan sejarah dan cagar budaya yang ada di kota Palembang membuat kita sebagai generasi muda perlu untuk melestarikannya agar cagar budaya yang ada tidak menjadi rusak, bahkan hilang.

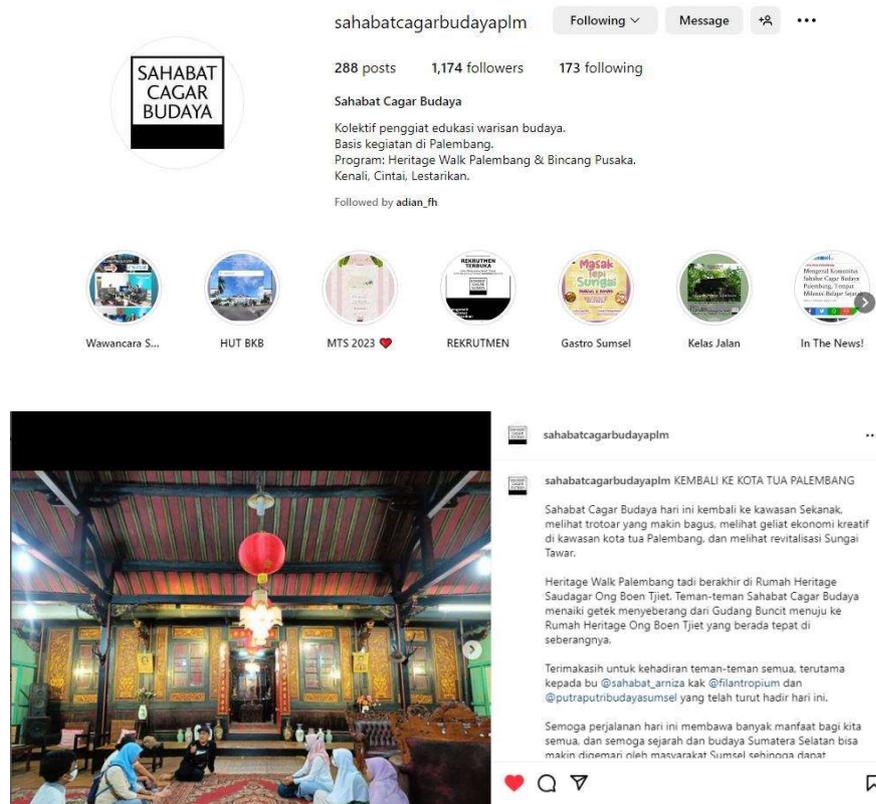
Ragam warisan dan cagar budaya yang tertinggal di kota Palembang ada banyak, mulai dari kesenian, tarian, pakaian adat, rumah limas, bahasa, resep masakan dan masih banyak lagi. Beberapa peninggalan warisan budaya yang hingga kini masih Lestari adalah Makam Ki Gede Ing Suro (± 500 tahun), Makam Saboking King (± 400 tahun), Makam Kawah Tengkreup (± 300 tahun), Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera yang kini masih ada di kota Palembang. Sebagai peninggalan dan warisan budaya, objek peninggalan tersebut perlu dilestarikan agar tidak punah dan tidak rusak termakan zaman yang modern.

Kondisi warisan budaya di kota Palembang saat ini budayanya sedang mengalami kondisi yang darurat yang disebabkan oleh globalisasi dan modernisasi. Karena di kota Palembang para budayawan yang sudah tergabung dalam aliansi masyarakat peduli cagar budaya (AMPCB) belum sepenuhnya menetapkan Kota Palembang sebagai situs cagar budaya oleh pemerintahan setempat, sehingga sangat rentan terjadi kerusakan dan luntarnya warisan budaya serta masih kurangnya dorongan masyarakat yang peduli untuk menjaga serta konservasi dari warisan peninggalan budaya. Dilihat dari undang-undang tentang pelestarian warisan budaya, telah diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2010 mengenai cagar budaya di Indonesia. Status cagar budaya kini mulai pudar dan sirna, ditemukan bangunan distrik komersial cinde arsitektur khas Eropa yang terletak di jalan Jendral Sudirman yang kini sudah sirna dan sudah di hancurkan karena adanya konstruksi bangunan oleh pengembangan dan telah dijadikan sebagai apartemen elit di Kawasan Jalan Sudirman di kota Palembang. Dari permasalahan hancurnya pasar cinde yang merupakan warisan budaya di kota Palembang adalah bagian nyata bahwa Palembang sudah mulai darurat cagar budaya karena minimnya kepedulian masyarakat dan pemerintah, untuk terus menjaga dan melestarikan warisan budaya termasuk bangunan sejarah di kota

Palembang. Kebudayaan di Indonesia khususnya di Palembang sudah mulai mengalami perubahan dari zaman ke zaman mulai dari faktor di masyarakat akibat dari unsur-unsur globalisasi yang telah masuk di Negara Indonesia. Karena kehidupan di lingkungan masa kini dengan kehidupan di masa dulu sangatlah berbeda sekali, jika di dibandingkan dengan era globalisasi saat ini. Dari adanya arus kikisan dari derasnya dampak globalisasi, sangat perlu sekali untuk penanganan yang lebih selektif dalam menanggulangi dampak kebudayaan akibat globalisasi yang sudah merasuki kebudayaan nasional hingga masuk kebudayaan lokal yang telah menyebar dari sabang hingga merauke (Tobroni, 2012 : 123). Untuk itu perlunya para anggota komunitas atau masyarakat untuk sama-sama ikut andil dalam menjaga warisan budaya di kota Palembang. Selain itu ada beberapa komunitas yang memiliki visi misi tujuan yang sama untuk menjaga warisan budaya lokal dan turut membantu pemerintah untuk menjaga warisan budaya di Palembang yaitu ada Komunitas Muda Peduli Heritage (Komuditage), Komunitas Jelajah Budaya (KJB), Komunitas Budaya Batang Hari Sembilan (Kobar), Bujang Gadis Palembang dan Komunitas Sahabat Cagar Budaya (SCB).

Komunitas sahabat cagar budaya merupakan salah satu dari semua komunitas di Palembang yang sangat peduli akan pelestarian serta promosi nilai - nilai budaya lokal di tengah-tengah arus globalisasi. Komunitas ini dibentuk pada tahun 2017 dengan beranggotakan lima orang saja, dengan kegigihan dan keuletan untuk mengajak generasi muda bergabung dan melestarikan budaya di Palembang, Akhirnya Komunitas ini mulai banyak pengikut dan berkembang dengan tercatat di data komunitas scb ada sekitar 800an lebih orang yang bergabung di komunitas sahabat cagar budaya. Sedangkan yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengelola komunitas scb hanya 4 orang terdiri dari 1 orang penasehat, 2 orang koordinator acara dan 1 orang desainer. Pendiri komunitas sahabat cagar budaya bernama Robby Sunata adalah seorang lulusan sarjana ekonomi manajemen di salah satu Universitas Padjajaran di Bandung. Robby Sunata bertempat tinggal di Palembang, Beliau sangat cinta akan sejarah kotanya di Palembang, Sumatra Selatan. Maka dari itu Robby Sunata membentuk komunitas sahabat cagar budaya, dengan tujuan agar budaya-budaya yang ada di kota Palembang tidak hilang dan bisa terus di lestarikan di kalangan anak muda.

Tidak hanya itu, komunitas ini juga belajar mengenai sejarah kotanya. Komunitas scb juga merupakan salah satu komunitas lokal yang berperan sangat aktif dalam menjaga dan memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada masyarakat luas termasuk melalui media sosial atau belajar secara langsung di lokasi tempat-tempat sejarah di kota Palembang. Selain itu ada banyak program dari komunitas scb yang saat ini masih terjalankan di 2017-2024 yaitu menyebarkan pamflet di instagram sebagai penambah informasi di kalangan publik terkait sejarah tentang warisan budaya mulai dari sejarah ampera, sejarah perdangan kota Palembang, dan sosialisasi terkait warisan budaya seperti meet the heroes, heritage walk, dan mengadakan seminar mengenai warisan budaya di kota Palembang. Yang bergabung menjadi anggota komunitas sahabat cagar budaya kebanyakan orang awam dan anak-anak muda yang ingin mengenal dan belajar sejarah budaya kota Palembang



Gambar 1.1 Postingan Akun Instagram Resmi Komunitas Sahabat Cagar Budaya Palembang

Dari hasil penelitian terdahulu Pratama, Ahmad Dzikri, M Nur Budiayanto Dkk,(2022) Yang Berjudul “ Analisis Of Cultural Heritage Management By The Palembang City Culturure Office Analisis Pengelolaan Cagar Budaya Oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang”. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang peran dan kontribusi dari pemerintah dan masyarakat juga sangat kurang dan belum maksimal dalam menjaga serta melestarikan warisan budaya, khususnya di Sumatra Selatan kota Palembang, perlu pengambilan peran dari anak-anak muda untuk ikut berpartisipasi dalam komunitas lokal seperti komunitas scb karena masih kurangnya partisipasi dari pemerintah dan masyarakat dalam menjaga cagar budaya di kota Palembang. Maka dari itu perlu pengidentifikasian dari partisipasi komunitas sahabat cagar budaya sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang. Agar peninggalan-peninggalan warisan budaya di kota Palembang tidak punah akibat arus globalisasi dan modernisasi. Partisipasi dan kontribusi para generasi muda sangat dibutuhkan saat ini dengan melalui komunitas lokal dan masyarakat yang amat sangat penting untuk menjaga cagar budaya di Indonesia khususnya di kota Palembang.

Dari perubahan luntarnya warisan budaya yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi dan modernisasi. Tidak hanya itu komunitas sahabat cagar budaya juga memiliki tujuan untuk menjaga dan melestarikan cagar budaya bersama-sama di kota Palembang. Maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai partisipasi maupun bentuk partisipasi yang dilakukan oleh komunitas scb untuk tetap menjaga, melestarikan dengan melalui berbagai kegiatan edukasi dalam memperkenalkan sejarah kebudayaan lokal di kota Palembang, Sumatra Selatan. Alasan peneliti mengkaji lebih dalam mengenai partisipasi karena partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam program kegiatan untuk sama-sama andil dalam semua keputusan yang telah didiskusikan bersama. Artinya didalam pengambilan keputusan bersama itu perlu adanya interaksi yang melibatkan dua orang atau lebih yang memiliki kewajiban dan hak untuk bersuara dan mengemukakan pendapat agar menghasilkan tujuan dan visi misi bersama. Selain itu partisipasi yang dilakukan komunitas scb sangat menarik untuk diteliti, karena komunitas ini memiliki potensi yang sangat besar untuk memperkaya

pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat bahwa kontribusi yang dilakukan bersama dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya di Palembang itu sangat penting. Meskipun komunitas lainnya juga sangat penting, namun fokus kegiatan scb dapat memberikan wawasan yang spesifik dan mendalam melalui berbagai media promosi tentang kebudayaan dan sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang dengan mengajak para generasi muda dan masyarakat untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas scb.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk partisipasi komunitas sahabat cagar budaya (scb) sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat komunitas sahabat cagar budaya (scb) untuk berpartisipasi dalam penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umumnya untuk mendeskripsikan dan menganalisis pentingnya partisipasi dari komunitas sahabat cagar budaya sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan serta menganalisis bentuk partisipasi komunitas sahabat cagar budaya sebagai penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang.
2. Mendeskripsikan serta menganalisis mengenai faktor pendukung dan penghambat dari komunitas sahabat cagar budaya untuk berpartisipasi dalam penggiat edukasi dan konservasi warisan budaya di kota Palembang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman serta kontribusi dalam Bidang Sosiologi Pendidikan dan Sistem Budaya Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu :

1. Memberikan wawasan dan pemahaman kepada masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya partisipasi dari komunitas lokal untuk menggerakkan anak muda menjaga dan mengenal sejarah warisan budaya, agar tidak punah ditelan oleh perkembangan zaman di kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi pelestarian dan penghargaan terhadap warisan budaya lokal serta memberikan solusi dan masukan kepada pemerintah daerah atau instansi terkait dalam merumuskan kebijakan pelestarian budaya lokal di kawasan provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Adrian, Yusuf. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*, Kendari : Literacy Institute
- Bahua Mohammad. 2018. *Perencanaan Partisipasi Pembangunan Masyarakat*, Gorontalo : Ideas Publishing
- Bungin, burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Rajawali Pers
- Hutagalung simon s. 2022. *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*
- Moleong, Lexi J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Siti Irene A. 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta Bandung

Sumber Jurnal / Artikel :

- Choresyo, Berry, Soni Akhmad Nulhaqim, and Hery Wibowo, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Dago Pojok', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.1 (2019), 60
- Elyanta, Marciella, 'Peran Komunitas Aleut Dalam Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Bandung', 11.18 (2020), 33-40
- Fajrin, Andi Anisha Triastami. "Tindakan sosial pedagang angkringan dalam penerapan phbs (perilaku hidup bersih dan sehat) di Surabaya." *Komunitas* 6.1 (2017): 23-41.
- Kanak-Kanak, Pariwisata Taman, M Rahmawati, Hasmira Said, Wa Rosida, Syarif Firmansyah, And B Taylor Nuraeni, 'Aksiologiya : Jurnal

Pengabdian Kepada Masyarakat Pelestarian Budaya Daerah Guna Pengembangan Sektor Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dari Kabupaten Buton . Sulawesi, 6.1 (2022), 181–90

Kasma, Universitas Mbojo, 'Membangkitkan Kearifan Lokal : Peran Komunitas Dalam Pengembangan Daerah (Studi Di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat)', 4 (2024), 7296–7306

Kusumaningtiyas "Perpustakaan Digital Budaya Indonesia : Peran Masyarakat Dan Komunitas Melindungi Dan Melestariakan Budaya Indonesia", 9.1 (2022), 50–62

Masyarakat, Upaya, And Peran Pemerintah Desa, 'Kabupaten Bangka Junaidi Abdillah Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pertiba Pangkalpinang Email : Junbangka123@Gmail.Com Oka, I Made Darma, Made Sudiarta, And Putu Widya Darmayanti, 'Warisan " Cagar Budaya " Sebagai Ikon Desa Wisata Kaba-Kaba , Kabupaten Tabanan , Bali', 36.4 (2021), 163–69

Pangemanan, Sofia, 'Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Studi Di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2019)

Puspasari, liiana, Rima, and Puji Lestari, 'Partisipasi Masyarakat Pada Pelestraia Upacara Tradisi Kirab Suran Di Dusun Kembabngarum Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta', *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*, 8.3 (2019), 1–17

Prima, Listen, Et Al. "Sosialisasi Dan Promosi Warisan Sejarah Pada Rumah Ong Boentjiet Sebagai Metode Peningkatan Pelestarian Dan Wisata Heritage Di kota Palembang." *Applicable Innovation Of Engineering And Science Research (Avoer)* 15.1 (2022).

Rahmat, Khofif Duhari, 'Konsep Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pelestarian Cagar Budaya', 5.1 (2021), 26–37

Rotterdam, Fort, Bulu Gading, And Kota Makassar, 'Strategi Komunikasi Bpcb Sulsel Dalam Menarik Minat Jurnal Komunikasi Volume 15 No . 1 April 2022', 15.1 (2022), 26–35

Sagita, Eva Sulastri, And Universitas Jabal Ghafur, 'Analisis Pelestarian Cagar Budaya Studi Kasus Cagar Budaya Taman Sari Gunongan', 12.351 (2022), 351–54

Santosa, Donald Samuel Slamet, 'Peningkatan Antusiasme di Universitas Negeri Jakarta, 53.9 (2018), 1–9

Sanco'o, Regita Cahyani, and Muhammad Bisyrri. "Strategi Komunikasi Bpcb Sulsel Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Terhadap Benteng Fort Rotterdam." Jurnal Komunikasi 15.1 (2022): 26-35.

- Sejarah, Peninggalan, And Cagar Budaya, 'Edukasi Masyarakat Tentang Pelestarian Peninggalan Sejarah Dan Cagar Budaya', 16.2 (2022), 99–111
- Setiawan, Bayu, and Badrudin Kurniawan, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Taman Bulak Kenjeran Di Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya', *Publika*, 2021, 409–18
- Studi, Program, Sosiologi Departemen, Universitas Airlangga, And Perilaku Kesehatan, 'Tindakan Sosial Pedagang Angkringan Dalam Penerapan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Di Surabaya', 2017
- Suprpta, Blasius, Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Malang, Tim Ahli, Cagar Budaya, And Jawa Timur, 'Upaya Dan Partisipasi... Blasius Suprpta', 3.1 (2020), 25–42
- Gea, Antonius Atosökhi, 'Time Management: Menggunakc', *Humaniora*, 5.2 (2021), 777–85
- Wardana, Kahfi Ardhy Aloka Kusuma. *Tindakan Sosial Komunitas Save Street Child dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di kota Malang*. Diss. Universitas Airlangga, 2017